

ABSTRAK

Yola Maulidina, 2022: “Pendekatan Semantik Terhadap Makna Kata *Bāsīt* dan derivasinya dalam al-Quran”. Skripsi, Jurusan Ilmu al-Quran dan Tafsir. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2022.

Bāsīt merupakan salah satu asma Allah yang artinya Maha Melapangkan rezeki untuk manusia di muka bumi ini. Allah melapangkan rezeki dan menyempitkan bagi siapa yang dikehendaki-Nya sesuai sunnah-sunnah yang telah ditetapkan-Nya. Namun, banyak manusia yang menyangka bahwa orang yang Allah lapangkan rezekinya ialah yang dicintai, yang disempitkan itu Allah mengutuknya. Kata *Bāsīt* pun dalam al-Quran tidak hanya memiliki makna yang membicarakan tentang Allah melapangkan rezeki saja, namun terdapat makna yang beragam sesuai konteksnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang sekaligus menjadi tujuan pada penelitian ini adalah membahas mengenai makna kata *Bāsīt* dan berbagai derivasinya dalam al-Quran, yang meliputi makna dasar, makna relasional, dan konsep berdasarkan analisis semantik ensiklopedik. Yaitu, perpaduan antara metode tafsir maudhu'i dilengkapi dengan semantik sebagai analisisnya, sehingga dapat diketahui konsep kata *Bāsīt* dalam al-Quran.

Penelitian ini bersifat kualitatif dan teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu *library research* (studi kepustakaan) dengan merujuk kepada sumber primer dan sumber sekunder. Data-data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber tersebut selanjutnya ditelaah dan diseleksi yang kemudian dihubungkan dan diinterpretasikan sesuai dengan masalah yang dibahas.

Kata *Bāsīt* dan derivasinya dalam al-Quran disebutkan sebanyak 25 kali dalam 14 bentuk derivasinya dalam 23 ayat di 16 surat. Kata *Bāsīt* dilihat dari kamus-kamus Arab adalah membentangkan atau menyebarkan, meluaskan, dan mengembangkan. Makna relasional kata *Bāsīt* ketika pra Qurani memiliki relasi makna yang terkesan positif. Makna relasional masa Qurani maknanya beragam, baik positif maupun negatif. Adapun konsep *Bāsīt* dalam al-Quran ditemukan berkenaan tentang Allah melapangkan dan menyempitkan rezeki untuk manusia *Pertama*; cara untuk meraih keluasan rezeki dari Allah, dengan memperolehnya dengan cara yang baik, berusaha dengan giat, infaq di jalan Allah, jangan boros hingga menyesal, *kedua*; sebab disempitkan rezeki, di antaranya kepada orang-orang yang melampaui batas kufur akan nikmat Allah, orang yang pelit sehingga tercela di hadapan manusia dan dihadapan Allah SWT, *ketiga*; hikmah diluaskan dan disempitkan rezeki, dan nikmat-nikmat yang Allah berikan pada konteks kata *Bāsīt*.

Kata kunci: *Bāsīt*, al-Quran, semantik